

BAB III METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dan jenis penelitiannya termasuk ke dalam penelitian kepustakaan (*library reseach*). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah (historis), tepatnya sejarah sinkronik, sinkronik berarti terbatas dalam waktu namun meluas dalam ruang. Pendekatan ini bertujuan menganalisis suatu hal tertentu dalam waktu tertentu.¹ Pendekatan sejarah sinkronik dipergunakan penulis dalam menghistoriografikan akuntansi pada masa Kerajaan Mataram Islam dalam paradigma *new accounting history*. Pada penelitian ini menerapkan metode penelitian historis yang meliputi 4 langkah pokok yakni diawali dengan heuristik (pengumpulan data), kemudian dilakukan verifikasi, setelah itu masuk ke tahap interpretasi, dan diakhiri dengan historiografi.²

B. Sumber Data

Penelitian ini mempergunakan sumber data berupa sumber tulisan. Data penelitian dipilih serta didapat dari studi pencarian pustaka yang berbentuk buku dan sumber tertulis yang lain seperti laporan hasil penelitian dan jurnal tentang topik yang dibahas, tepatnya berasal dari artikel jurnal, buku-buku sejarah ataupun laporan penelitian tentang Kerajaan Mataram Islam. Sumber data tersebut dapat ditemukan di dalam perpustakaan-perpustakaan, seperti perpustakaan IAIN Kudus dan terutama dari Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan untuk artikel jurnal dapat ditemukan dalam laman website jurnal yang bersangkutan.

¹ Kuntowijoyo, "*Metodologi Sejarah*" (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), 175.

² Nugraha Notosusanto, "*Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*" (Jakarta: Yayasan Idayu, 2008), 38.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dikarenakan penelitian ini bersifat kualitatif dengan sumber datanya berupa tulisan maka data dikumpulkan dengan menemukan informasi dari beberapa literatur yang sesuai dengan penelitian ini. Sehingga pengumpulan datanya bisa disebut dengan teknik dokumentasi, dengan mengumpulkan data yang berbentuk transkrip, catatan, surat kabar, buku, prasasti, notulen rapat, majalah, ataupun lainnya.³ Pada penelitian dengan pendekatan sejarah tahap ini disebut dengan heuristik, yakni suatu proses yang peneliti lakukan guna menghimpun sumber sejarah.⁴

Tahap ini peneliti membaca berbagai literatur yang membahas tentang Kerajaan Mataram Islam. Dari tahap ini peneliti menemukan berbagai topik kajian tentang Kerajaan Mataram Islam yang terdiri dari sejumlah aspek yakni sosial, budaya, agama, ekonomi, dan politik. Di antara kajian tersebut, aspek politik menjadi bahan kajian yang paling banyak memperoleh perhatian oleh para peneliti terutama ketika melihat masa kejayaan Kerajaan Mataram Islam dalam memperluas wilayah kekuasaan yang dilakukan dengan menjalankan ekspansi ke berbagai wilayah. Dari beberapa aspek yang telah disebutkan, peneliti bermaksud menelaah lebih jauh guna menghistoriografikan akuntansi yang terjadi pada masa Kerajaan Mataram Islam dalam paradigma *new accounting history*.

D. Pengujian Keabsahan Data

Data yang sudah diperoleh dan terkumpul kemudian dicatat dalam aktivitas penelitian perlu diuji kebenarannya. Sehingga, dibutuhkan sebuah cara untuk memperkuat tingkat kebenarannya atau keabsahan datanya. Supaya data yang didapat betul-betul valid, maka pengecekan kevalidan data harus dilakukan.

Dalam pendekatan sejarah, data yang terkumpul selanjutnya diuji keabsahannya melalui kritik sumber yang

³ Arikunto Suharsimi, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

⁴ Kuntowijoyo, "*Pengantar Ilmu Sejarah*" (Yogyakarta: Yayasan Bintang Budaya, 2011), 12.

mencakup kritik eksternal dan internal agar dapat dipastikan keterujian validitas dan kredibilitasnya sehingga layak dijadikan sebagai sumber data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Aktivitas-aktivitas analisis data dalam penelitian dengan pendekatan sejarah seperti ini adalah sebagai berikut:

1. Interpretasi

Langkah selanjutnya setelah heuristik dan verifikasi ialah interpretasi yaitu sebuah usaha dalam melakukan pengkajian ulang pada sumber yang diperoleh serta sudah diuji keasliannya apakah saling berkaitan.⁵ Pada tahap ini akan dilakukan dengan melakukan sintesis data yang didapat melalui sumber data yang berupa artikel jurnal, buku, laporan hasil penelitian tentang Kerajaan Mataram Islam yang berfokus pada aktivitas yang dapat menginterpretasikan akuntansi pada masa itu. Hasil dari penafsiran terhadap data penelitian yang diperoleh kemudian disusun menjadi sebuah fakta penelitian.

2. Historiografi

Sebagai analisis kedua, penyajian data sebagai aktivitas penggambaran informasi menjadi bentuk narasi yang dibuat secara sistematis dan logis yang berlandaskan rumusan permasalahan yang sudah dibuat sebagai pernyataan penelitian. Penyajian data mendeskripsikan keadaan rinci untuk menjawab tiap masalah pada penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap deskripsi fenomena yang terdapat dalam masalah penelitian.

⁵ Lilik Zulaicha, *Metodologi Sejarah I* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2005), 16.